



Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Jurnal Terakreditasi Nasional Bagi Guru di SMAN 4 Kota Ternate

Rohana Sufia^{1*}, Jainudin Abdullah², Muhammad Ikhsan³

^{1, 2, 3} Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

*Corresponding author: rohana.sufia@unkhair.ac.id

Received 24-10-2024

Revised 24-11-2024

Published 16-12-2024

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru di SMAN 4 Kota Ternate dalam menyusun artikel ilmiah. Mitra dan peserta kegiatan merupakan seluruh guru di SMAN 4 Kota Ternate yang membutuhkan peningkatan kompetensi dalam bidang penyusunan artikel ilmiah untuk menunjang peningkatan karir sebagai guru profesional. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi tentang metodologi penulisan, akses jurnal, dan praktik *submit* artikel. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan dan pelatihan secara langsung disertai dengan percontohan, kemudian demonstrasi proses *submit* artikel di jurnal terakreditasi nasional. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan guru. Namun, masih diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan seluruh peserta dapat menyelesaikan proses *submit* artikel. Hasil akhir program pengabdian ini menyimpulkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah sangat penting untuk meningkatkan kualitas publikasi guru dan mendukung pengembangan profesionalisme.

Kata Kunci: Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Guru SMA; Jurnal Terakreditasi Nasional.

ABSTRACT

This Community Service activity aims to improve the ability of teachers at SMAN 4 Ternate City to compile scientific articles. Partners and activity participants are all teachers at SMAN 4 Ternate City who need increased competence in preparing scientific articles to support career advancement as professional teachers. Training is carried out by providing material on writing methodology, journal access, and article submission practices. The implementation method used in this service activity is direct mentoring and training accompanied by piloting, then demonstrating the process of submitting articles in nationally accredited journals. Evaluation results show significant improvements in teacher knowledge and skills. However, further assistance is still needed to ensure that all participants can complete the article submission process. The results of this service program conclude that training in writing scientific articles is very important to improve the quality of teacher publications and support professional development.

Keywords: *Scientific Article Writing Training; High School Teacher; National Accredited Journal.*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru tidak hanya bertugas sebagai pendidik, tetapi juga sebagai ilmuwan yang mampu menghasilkan karya ilmiah. Kemampuan ini menjadi salah satu indikator penting dalam menilai profesionalisme seorang guru, sebagaimana ditegaskan oleh Fadiana dkk. (2021). Karya tulis ilmiah merupakan suatu karya intelektual yang disusun atas dasar pengkajian atau hasil penelitian yang teliti. Karya



ini harus memiliki dasar yang kuat pada fakta-fakta ilmiah dan menggunakan metode ilmiah yang tepat.

Guru, sebagai tenaga pendidik, memiliki potensi untuk menghasilkan beragam karya tulis ilmiah seperti makalah, artikel penelitian, atau bahkan buku ajar, yang dapat disebarluaskan kepada masyarakat melalui publikasi, sehingga pengetahuan tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain. Agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas, seorang guru perlu aktif terlibat dalam berbagai jenis penelitian pembelajaran. Mulai dari penelitian tindakan kelas yang bersifat praktis hingga penelitian kuasi eksperimen atau penelitian korelasi yang lebih kompleks. Pilihan metode penelitian akan disesuaikan dengan fokus penelitian, bidang studi, dan ketersediaan sumber daya. Melalui penelitian, guru tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan (Suadiyatno, dkk., 2020).

Menyusun artikel merupakan salah satu cara efektif bagi guru untuk mengembangkan diri secara profesional. Selain meningkatkan kemampuan pedagogi, menulis juga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan menyusun argumen yang kuat. Dengan konsisten menulis, guru dapat menjadi penulis yang produktif dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Selain itu, melalui penulisan, guru dapat melatih keterampilan komunikasi tertulis yang baik, sehingga hasil tulisannya dapat menjadi sumber belajar yang berharga bagi banyak orang.

Sebagai bentuk pengembangan diri, guru dituntut untuk mempublikasikan artikel ilmiah sebagai salah satu persyaratan untuk kenaikan pangkat dan golongan. Publikasi artikel ilmiah menjadi salah satu persyaratan mutlak bagi guru yang ingin meningkatkan jenjang kariernya. Hal ini sejalan dengan upaya berkelanjutan untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru (Pujilestari & Rahmadi, (n.d)). Maka sudah selayaknya, sebagai seorang profesional, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan inovatif (Marwa & Dinata, 2020).

Sebagai karya yang bersifat publik, artikel ilmiah harus memenuhi standar etika penulisan yang tinggi agar tidak menyesatkan pembaca dan menjaga kredibilitas penulis. Mengingat karya ilmiah akan menjadi rujukan bagi peneliti lain, maka penulisan harus mengikuti kaidah etika yang berlaku (Fikriana, dkk., 2022). Persyaratan teknis dalam penulisan jurnal ilmiah, mulai dari format hingga gaya bahasa, membuat banyak pendidik merasa kesulitan untuk menghasilkan karya yang memenuhi standar publikasi. Proses pembuatan dan publikasi jurnal ilmiah sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik, mengingat tuntutan akan kualitas penyajian dan penggunaan bahasa yang spesifik. Banyak pendidik merasa kesulitan dalam menerbitkan jurnal ilmiah karena persyaratan penulisan dan gaya bahasa yang sangat berbeda dengan karya tulis lainnya, seperti buku atau artikel koran (Haerazi, dkk., 2021).

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Ternate terungkap bahwa guru-guru di sekolah tersebut memiliki semangat yang tinggi untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka. Namun, kurangnya pemahaman mengenai metodologi penulisan artikel ilmiah dan persyaratan penerbitan di jurnal bereputasi menjadi kendala utama. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan menjadi akar masalah yang menghambat guru-guru dalam menyalurkan ide dan gagasan penelitian. Beban mengajar yang padat dan kurangnya pengetahuan tentang penulisan ilmiah menjadi penyebab utama mengapa banyak guru kesulitan menyalurkan ide-ide inovatif mereka (Muhali, dkk., 2019).

Kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru bukanlah bakat bawaan, melainkan hasil dari proses pembelajaran dan pelatihan yang berkelanjutan (Sunandar, dkk., 2016). Untuk meningkatkan kompetensi, peserta perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pengembangan diri seperti pelatihan, *workshop*, dan penataran (Setiawan, dkk., 2020). Sebagai respons atas permasalahan yang dihadapi guru dalam mempublikasikan karya ilmiah, tim pengabdian ini menginisiasi program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Melalui program ini, diharapkan guru-guru di SMAN 4 Kota Ternate dapat memperoleh pengetahuan dan pendampingan yang diperlukan untuk mempublikasikan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) mereka.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, perguruan tinggi memiliki peran tanggung jawab moral untuk berkontribusi dalam pengembangan profesional guru melalui berbagai program pengabdian masyarakat. Sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan ini. (Sanova, dkk., 2017). Oleh karena itu, pelatihan penulisan karya ilmiah di SMAN 4 Kota Ternate perlu dilaksanakan. Tujuan utama program pengabdian ini adalah untuk membekali para guru dengan kemampuan yang diperlukan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat memahami konsep dasar penulisan artikel ilmiah, meningkatkan kreativitas, serta menguasai teknik-teknik penulisan yang efektif. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membekali guru dengan pengetahuan tentang proses penerbitan di jurnal bereputasi. Dengan memberikan pelatihan yang komprehensif, diharapkan guru-guru dapat menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan siap untuk diterbitkan/*publish* di jurnal nasional bereputasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan yang disertai dengan percontohan serta demonstrasi. Pelatihan ini melibatkan tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun dan seluruh dewan guru di SMAN 4 Kota Ternate sebagai mitra kegiatan. Metode pelatihan dengan demonstrasi sering digunakan karena dianggap penting dan ampuh dalam berbagai kegiatan untuk membekali dan meningkatkan *skill* peserta di berbagai kegiatan baik formal maupun non-formal, seperti sekolah mulai tingkat pendidikan dasar hingga menengah, sebagai contoh

meningkatkan kemampuan profesionalitas guru dengan membuat APE (Alat Peraga Edukatif) (Ixfina & Kusuma, 2022), pelatihan guru dalam menyusun PTK (Penelitian Tindakan Kelas), bahkan hingga melatih guru untuk mengasah kelihaiannya dalam mendongeng (demonstrasi mendongeng) dan lain sebagainya (Sufia, dkk., 2023).

Metode pelatihan ini memiliki asas mendidik dan mengembangkan. Maksudnya adalah, bahwasanya tim pelaksana PkM mendidik dengan memberikan informasi, dan pengetahuan kepada mitra sasaran dengan harapan dapat meningkatkan kemampuannya memahami tentang artikel ilmiah mulai penyusunan hingga memilih jurnal yang sesuai. Sedangkan asas mengembangkan adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik-teknik penulisan ilmiah kepada mitra yang sangat berbeda dengan gaya penulisan artikel populer untuk koran, atau pun buku pelajaran.

Secara umum rangkaian kegiatan pelatihan di SMAN 4 Kota Ternate diringkas dalam tabel 1 berikut ini;

Tabel 1. Rangkaian giat pengabdian kepada Masyarakat

No	Jenis kegiatan	Bulan Pelaksanaan								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Persiapan dan pembentukan tim									
2	Penyusunan proposal									
3	Finishing dan presentasi proposal									
4	Pengumuman									
5	Persiapan giat PKM di SMAN 4 Kota Ternate									
6	Kegiatan PKM									
7	Menyusun progress laporan									
8	Membuat video dokumentasi untuk media sosial									
9	Menyusun artikel luaran wajib untuk jurnal sinta 4									
10	Presentasi progress laporan									

Pada tabel 1 di atas kegiatan inti PkM terdapat pada poin 5 dan 6 yang secara lebih terperinci akan dipaparkan pada bagian hasil kegiatan. Poin 5 dan 6 mencakup kegiatan PkM di SMAN 4 Kota Ternate untuk melatih peserta yaitu bapak dan ibu guru sehingga memiliki keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi.

HASIL KEGIATAN

a. Kondisi Mitra Kegiatan PkM

Mitra program adalah SMAN 4 Kota Ternate dengan sasaran seluruh guru di sekolah tersebut. Saat observasi awal diketahui bahwa seluruh guru SMA sangat membutuhkan artikel baik ilmiah atau pun populer untuk mengajukan proses kenaikan pangkat, pengajuan tunjangan profesi, hingga pencairannya. Namun, pada kenyataannya para guru di SMAN 4 Kota Ternate masih kesulitan menyusun artikel untuk memenuhi kewajiban tersebut, sehingga tidak jarang menggunakan jasa pihak ketiga hanya untuk sekedar menyusun laporan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), kemudian mengubah formatnya menjadi artikel ilmiah, atau artikel populer untuk media cetak, dan sebagainya.

Berikut ini disajikan tabel 2 untuk memperjelas kondisi mitra kegiatan pengabdian sesuai dengan data pokok yang terdaftar secara resmi dan diperoleh oleh tim PkM dari pihak sekolah;

Tabel 2. Profil SMAN 4 Kota Ternate sebagai mitra PkM

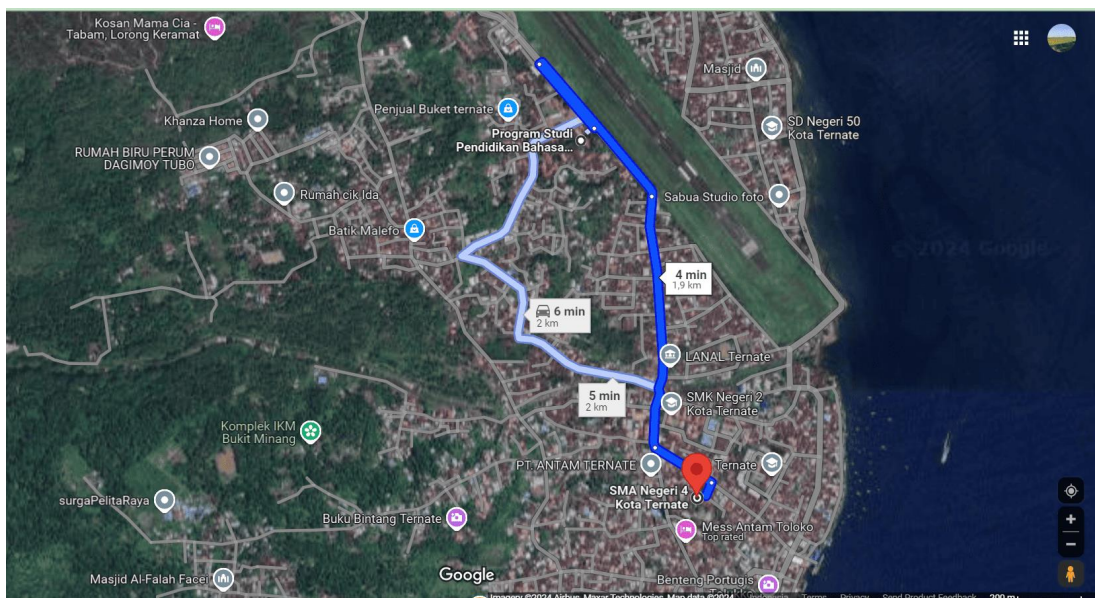
Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	SMAN 4 Kota Ternate
Status	Negeri
NPSN	60200720
Bentuk Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	0116/0/1991
Status Akreditasi	Terakreditasi A
Alamat	
Koordinat Posisi Geografis	
Kepala Sekolah	Firdaus Ibrahim
Operator	Abdullah Sirad
Jumlah Guru	17
Jumlah Tenaga Pendidik	9
Jumlah Siswa	1128 (571 laki-laki; 557 perempuan)
Jumlah Rombongan Belajar (Rombel)	32
Kebutuhan Khusus Dilayani	Tidak ada
Ruang Kelas	31
Laboratorium	6
Perpustakaan	1
Sanitasi Siswa	6
Sumber Listrik/Daya/Luas Tanah	PLN/39.000/1.426.000 m ²
Akses Internet	Tidak ada untuk siswa (terbatas di laboratorium komputer); akses penuh bagi guru.
Kurikulum	SMA 2013 Merdeka

Sumber: Dapodik, 2024; Sekolah data, 2024; Hasil interview, 2024.

Setelah melakukan observasi mendalam, dapat disimpulkan bahwa SMAN 4 Kota Ternate merupakan mitra sasaran yang sangat tepat untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Harapannya, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi sekolah tersebut serta memberikan kesempatan bagi tim PkM

untuk mengimplementasikan ide dan pengetahuan secara langsung. Selain itu hasil *interview* secara insidental mengarahkan tim PkM untuk fokus pada SMAN 4 Kota Ternate sebagai sasaran program pengabdian masyarakat. Dapat diyakini bahwa melalui program ini, tim PkM dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas para pendidik/guru di sekolah tersebut.

Hal lainnya yang memberikan kelebihan bagi SMAN 4 Kota Ternate yaitu lokasi mitra sasaran dari Kampus I Universitas Khairun sangat terjangkau, yakni 1.9 KM dan dapat ditempuh dalam waktu 4-5 menit. Hal inilah yang membuat tim PkM memilih SMAN 4 Kota Ternate sebagai sasaran mitra, karena apabila kegiatan telah selesai, para peserta pelatihan membutuhkan pendampingan atau bimbingan artikel dapat dilakukan oleh anggota tim dengan respon lebih cepat. Baik guru yang datang ke kampus atau anggota tim yang datang ke sekolah. Lokasi mitra sasaran dengan Kampus I Universitas Khairun dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi SMAN 4 Kota Ternate sebagai mitra PkM

Seluruh warga sekolah SMAN 4 Kota Ternate selaku mitra juga terlibat secara aktif, baik saat mulai observasi bertujuan guna memperoleh data tersebut di atas hingga para guru selaku peserta kegiatan. Sehingga mitra benar-benar memperoleh manfaat dalam kegiatan PkM ini, dengan demikian mitra dapat disebut memperoleh *advantages community services*. Jika dilihat dari catatan kegiatan, mitra terlibat secara aktif dan penuh semangat dalam giat pelatihan penulisan artikel untuk jurnal terakreditasi nasional.

b. Target Indikator Capaian Kegiatan PkM

Untuk memudahkan pengukuran dan evaluasi, indikator capaian perlu dirumuskan sebelum kegiatan berlangsung. Terdapat tiga indikator yang ditetapkan dalam kegiatan PkM yang sesuai dengan tema kegiatan yaitu “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Jurnal Terakreditasi Nasional Bagi Guru di SMAN 4 Kota Ternate”. Tabel 3 pada halaman berikutnya disajikan untuk menguraikan indikator capaian, hingga status capaiannya.

Tabel 3. Status indikator capaian setelah kegiatan

No.	Indikator capaian	Analisis deskriptif	Kegiatan terkait	Status
1	Peningkatan pengetahuan terkait metodologi penulisan artikel	Peningkatan pengetahuan secara kognitif. Diketahui melalui pertanyaan/interview secara terbuka sebelum dan sesudah kegiatan	Penjelasan terkait cara membuat judul artikel, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan	Tercapai/selesai
2	Peningkatan pengetahuan mengakses <i>website</i> jurnal terakreditasi nasional	Peningkatan pengetahuan secara kognitif dilihat melalui pertanyaan terbuka sebelum dan sesudah kegiatan	Demonstrasi <i>website list</i> jurnal terakreditasi nasional	Tercapai/selesai
3	Peningkatan keterampilan cara register dan <i>submit</i> artikel ke jurnal terakreditasi nasional	Peningkatan keterampilan oleh guru melalui demonstrasi cara register dan <i>submit</i> artikel ke jurnal terakreditasi nasional.	Demonstrasi cara register dan <i>submit</i> jurnal secara langsung	Tercapai/selesai pada tahapan register. Dengan catatan beberapa peserta mengerjakan cara register yang belum selesai di kemudian masing-masing.

Sumber: *Log book* PkM, 2024.

Berdasarkan hasil evaluasi yang disajikan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan peningkatan kapasitas guru dalam bidang penulisan artikel ilmiah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi di lingkungan sekolah dalam hal ini secara khusus para peserta (guru) di SMAN 4 Kota Ternate.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik pada kompetensi sebagian peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah. Hasil karya tulis tersebut berupa merubah format laporan PTK menjadi format karya tulis ilmiah. Selain itu, demonstrasi langsung mengenai cara *submit* artikel juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi peserta. Namun, perlu diakui bahwa masih ada beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proses *submit* artikel secara mandiri. Kemungkinan hal ini disebabkan karena beberapa faktor, seperti keterbatasan akses internet dan/atau kurangnya motivasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, disarankan untuk memberikan pendampingan lebih intensif bagi peserta yang mengalami kesulitan. Selain itu, perlu diupayakan untuk menyediakan akses internet yang stabil

dan fasilitas komputer yang memadai selama kegiatan pelatihan. Dengan demikian, diharapkan seluruh peserta dapat menyelesaikan proses *submit* artikel secara mandiri.

c. Uraian kegiatan secara umum

Kegiatan inti Pengabdian kepada Masyarakat di SMAN 4 Kota Ternate terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap persiapan yang dimulai pada bulan April hingga Mei, dan tahap pelaksanaan acara inti yang dilaksanakan pada bulan Juni (lihat tabel 1). Tahap persiapan meliputi merencanakan dan menyusun bagaimana jalannya acara pada tahap berikutnya. Termasuk di dalamnya mempersiapkan seluruh kebutuhan acara, seperti tata letak ruangan hingga mencetak banner, sertifikat, dan sebagainya. Mempersiapkan materi oleh tim PkM termasuk dalam kategori tahapan persiapan. Tahapan berikutnya adalah kegiatan inti yang dilaksanakan di dalam ruang rapat SMAN 4 Kota Ternate. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIT hingga selesai pukul 16.00 WIT (durasi waktu 8 jam). Seluruh peserta antusias mengikuti jalannya pelatihan dari awal hingga akhir. Untuk melihat video pendek atau ringkasan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru tersedia melalui tautan/*link* berikut ini: https://www.instagram.com/reel/C_4lrNSv_ILnY3VRsrvoKaSWMNtYXh27yFS9BY0/. Sedangkan untuk dokumentasi acara berupa foto dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini;



Gambar 2. Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk guru di SMAN 4 Kota Ternate

Kegiatan pelatihan diikuti oleh sebagian guru di SMAN 4 Kota Ternate hal ini karena kegiatan pelatihan bertepatan dengan pembagian rapor sekolah setelah ujian semester genap/kenaikan kelas. Meskipun demikian para guru yang mengikuti pelatihan tetap semangat dan antusias hingga akhir, mengajukan pertanyaan bahkan meminta pembimbingan intens di lain waktu sesuai perjanjian. Hal ini sesuai dengan harapan tim PkM, yakni berharap bahwa adanya salah satu atau beberapa guru yang meminta bimbingan/pendampingan secara intens/privat di luar waktu pelatihan penulisan. Dengan harapan lanjutannya, akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan profesional guru dan secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas kemampuan guru dalam menyusun artikel ilmiah hingga peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Setiap kegiatan pasti menghadapi hambatan atau kendala-kendala tertentu, begitu juga dengan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru di SMAN 4 Kota Ternate ini. Kendala utama yang dihadapi adalah, pada mulanya tim PkM kesulitan mengatur jadwal pelatihan dengan pihak mitra, karena bertepatan dengan ujian akhir, penilaian, dan pengisian rapor oleh dewan guru. Tetapi kemudian hal ini dapat diatasi melalui komunikasi yang baik antara kedua pihak sehingga ditemukannya waktu tepat untuk melaksanakan kegiatan inti. Meskipun demikian, karena keterbatasan waktu dan padatnya kegiatan di SMAN 4 Kota Ternate, hal ini berdampak pada indikator capaian yang ingin dicapai yakni poin 3 (lihat tabel 3) yang hanya tuntas sebagian saja, bahkan hanya pada tahap register.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, program PkM ini menggambarkan sebuah inisiatif yang berfokus pada meningkatkan kemampuan (*skill*) guru, yang dapat memberikan dampak positif pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (melalui proses merubah PTK menjadi artikel ilmiah), yang di kemudian hari dapat membantu memudahkan guru-guru di SMAN 4 Kota Ternate dalam memenuhi kewajiban dan memperoleh haknya. Meskipun melalui kerja sama yang kurang progresif, program ini berhasil menciptakan solusi yang relevan dengan kebutuhan guru di masa kini, seperti memanfaatkan teknologi, mengakses *website* jurnal yang telah terakreditasi, mengubah laporan PTK menjadi artikel ilmiah, indikator-indikator tersebut secara umum telah tercapai. Dengan demikian tujuan program PkM telah tercapai.

Saran untuk pelaku kegiatan PkM sejenis adalah diperlukannya persiapan yang lebih matang, hingga dapat menghasilkan luaran yang lebih baik. Serta diperlukannya tindak lanjut berupa pendampingan intens bagaimana menyusun dan/atau menghasilkan karya ilmiah secara langsung tanpa melalui proses Penelitian Tindakan Kelas. Selain itu, koordinasi dan pembagian kerja dalam tim internal PkM yang baik juga akan memberikan dampak yang signifikan dalam setiap langkah atau tahapan yang telah ditetapkan dan tentunya, keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung pada kualitas proses yang dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, serta SMAN 4 Kota Ternate atas kesempatan yang diberikan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadiana, M., Warli, W., Sulistyaningrum, H., & Rahayu, P. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru di Kabupaten Tuban. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 80–92. <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i2.4355>
- Fikriana, M. R., Maya, S.W., & Estu W.. (2022). *Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Anggota Fordis. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*. 11(1), 16–21.
- Haerazi, H., Irawan, L. A., Rahman, A., Jupri, J., & Arrafii, Moh. A. (2021). Penulisan Artikel dan Strategi Publikasi di Jurnal Nasional dan Internasional: Usaha Internasionalisasi Perguruan Tinggi. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i1.469>
- Ixfina, Ficky D., & Kusuma, Pratama S.B. (2022). Peningkatan Profesionalitas Guru melalui Pelatihan Pemanfaatan Media APE (Alat Permainan Edukatif) di MI Yatabu Surabaya. *KHIDMATUNA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2 (1), 14-20, <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v2i1.398>
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Pujilestari, Y., & Rahmadi, I. F. (n.d.). *Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Tangerang*. 8.
- Sanova, A., Bakar, A., & Afrida. (2017). Standarisasi Instrumen Penilaian Hasil Belajar Dengan Program Anates V4 Bagi Guru-Guru SMPN 17 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Setiawan, N. C. E., Sutrisno, S., Munzil, M., & Danar, D. (2020). Pengenalan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dan Pengembangan Rancangan Pembelajarannya untuk Merintis Pembelajaran Kimia dengan Sistem SKS di Kota Madiun. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 56. <https://doi.org/10.36312/linov.v5i2.465>
- Sirad, A. (2024, Juni 10). Data Pokok SMAN 4 Kota Ternate. Diakses dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/C5B5C413E448C45AF9F1>

- Sirad, A. (2024, Juni 10). SMAN 4 Kota Ternate. Diakses dari <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/93daa016-9bd6-4227-8fc1-2914d4442058>
- Suadiyatno, T., Sumarsono, D., Muliani, M., Arrafii, Moh. A., & Bagis, A. K. (2020). Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2936>
- Sufia, R., Pasongli, H., & Kurniawan, R. (2023). Lokakarya Storytelling untuk Guru di SDN 42 Kota Ternate. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v2i2.500>
- Sunandar, S., Yuliejantiningih, Y., & Nurkolis, N. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Pendidik. *E-DIMAS*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i1.1042>